Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	8

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Purbalingga

Halaman 21

Tasdi Akui Uang Suap untuk Kegiatan Partai

SEMARANG - Bupati Purbalingga, Tasdi, mengakui hadiah berupa uang yang dia terima dalam proyek pengadaan barang dan jasa di kabupaten tersebut untuk kegiatan partai.

Hal itu terungkap dalam sidang lanjutan di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Semarang, Senin (17/9).

"Digunakan untuk bantuan kegiatan partai. Sebagai Bupati sekaligus Ketua DPC, setiap bulan ada iuran untuk itu (kegiatan partai-Red)," kata Tasdi dihadapan majelis hakim yang dipimpin Aloysius Prihartono Bayuaji.

Saat ditanya ketua majelis hakim, apakah ada instruksi dari pimpinan pusat partai mengenai iuran yang dimaksud, ia menyatakan keputusan tersebut sebagai bentuk komitmen dirinya yang kala itu sebagai Ketua DPC PDIP Purbalingga.

"Iuran itu untuk memenangkan program-program partai, seperti pemilihan kepala daerah. Kami ditarget untuk memenangkan dan itu komitmen DPC," ujarnya.

Dalam sidang tersebut, Tasdi dihadirkan sebagai saksi dengan terdakwa pengusaha Librata Nababan, Rawinata Nababan dan Hamdani Kosen. Kemudian satu orang terdakwa lagi merupakan mantan Kepala Bagian Unit Layanan Pengadaan (ULP) Pemkab Purbalingga, Hadi Iswanto.

Tiga Berkas

Ketiga pengusaha itu didakwa menyuap Tasdi Rp 500 juta terkait proyek Islamic Center Kabupaten Purbalingga. Para terdakwa diadili dalam tiga berkas terpisah.

Tasdi juga mengakui, kebutuhan uang sebanyak Rp 500 juta dia sampaikan kepada Hadi Iswanto. Selanjutnya, Hadi menyampaikan hal itu kepada Librata Nababan yang tak lain sebagai pelaksana proyek.

Kasus ini merupakan hasil pengembangan operasi tangkap tangan (OTT) yang dilakukan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Tasdi ditangkap KPK pada Senin 4 Juni 2018 lalu. Penangkapan itu terkait dugaan suap pembangunan proyek Islamic Center yang berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, Kelurahan Karangmanyar, Kecamatan Kalimanah, Purbalingga.

Proyek dikerjakan secara *multiyears* dan diperkirakan menghabiskan anggaran Rp 77 miliar. Tahap pertama dianggarkan Rp 15 miliar untuk penyiapan lahan dan penataan kawasan.

Selebihnya, pembangunan fisik gedung mulai 2018 hingga 2019. Adapun tahun ini pembangunan proyek dianggarkan Rp 24 miliar dan terlelang Rp 22,5 miliar. (ftp-50)